

ABSTRAK

Berbagai macam kebutuhan masyarakat akan keperluan dana dalam menjalankan usaha atau suatu kegiatan yang lainnya merupakan kebutuhan yang sangat penting, apalagi dana yang di perlukan pada umumnya berjumlah sangat besarr. Sedangkan tidak mungkin masyarakat tersebut menggunakan dana pribadinya. Oleh karena itu masyarakat sangat membutuhkan dana dari suatu lembaga keuangan yang dapat memenuhi kebutuhannya tersebut.

Masyarakat dapat saja mengajukan pembiayaan ke suatu lembaga keuangan salah satunya yaitu PT. BPRS Haji Miskin. PT. BPRS Haji Miskin ini adalah salah satu lembaga keuangan yang berbasis syariah. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah nilai agunan berpengaruh terhadap keputusan pemberian pembiayaan mudharabah, apakah laba usaha juga berpengaruh terhadap keputusan pemberian pembiayaan mudharabah, apakah nilai agunan dan laba usaha berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS Haji Miskin.

Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, seta pengumpulan data internal dari lembaga keuangan tempat saya meneliti, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil uji t pada variabel nilai agunan menghasilkan nilai t-hitung sebesar 52.824, artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel ($52.824 > 2.021$) serta nilai sig. $0.000 < 0.05$. dari hasil tersebut dapat di katakana bahwa H_a di terima dan nilai agunan membpunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Berdasarkan hasil uji t pada variabel laba usaha menghasilkan nilai t-hitung 0.877, artinya t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0.877 < 2.021$) serta mengasilkan nilai signifikan sebesar $0,368 > 0,05$. Dari hasil tersebut berarti bahwa H_a di tolak dan H_o di terima. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa laba usaha tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Dan hasil dari uji f menunjukkan bahwa f-hitung sebesar 5.853. hasil uji tersebut menunjukkan bahwa f-hitung lebih besar dari f-tabel ($5.853 > 3.22$). Maka H_a diterima dan H_o Ditolak. Jadi dapat di simpulkan bahwa secara keseluruhan atau secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara nilai agunan dan laba usaha terhadap keputusan pemberian pembiayaan mudharabah.